

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal dapat diinterpretasikan sebagai wadah yang dapat menyatukan mereka yang membutuhkan dana dan yang menyediakan dana, sesuai dengan institusi atau lembaga yang menetapkan aturan yang berkaitan dengan sekuritas. Menurut Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal telah diuraikan bahwa pasar modal mempunyai posisi strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Dari pandangan segi ekonomi, pasar modal memiliki fungsi sebagai mobilitas dana jangka panjang bagi pemerintah, karena melalui pasar modal pemerintah dapat mengalokasikan dana kepada publik melalui sektor yang potensial dan *profitable*.

Didalam pasar modal, terjadi aktivitas investasi. Aktivitas investasi adalah aktivitas yang menempatkan dana pada satu atau lebih aset selama periode tertentu yang diharapkan dapat menghasilkan pendapatan atau laba serta dapat menaikkan nilai awal investasi yang bertujuan untuk memaksimalkan pengembalian di masa depan (Sausan et al., 2020). Dalam berinvestasi, investor harus benar-benar paham dan mempertimbangkan bahwa hasil (*return*) yang diperoleh tidak hanya mengenai keberhasilan (*gain*) tetapi bisa saja kegagalan (*loss*), oleh sebab itu tidak ada jaminan bahwa investor akan tetap mempertahankan modal mereka sebab mereka juga mungkin akan mengalami kegagalan (*loss*). Investor harus berhati-hati dalam menentukan saham mana yang akan dipilih, untuk menentukan saham mana

yang lebih menguntungkan di masa sekarang atau masa yang akan datang, investor harus melakukan penilaian saham. Dalam berinvestasi di pasar modal, para analis dan investor dapat mengambil pendekatan yang dibagi menjadi dua yaitu dengan menggunakan analisis teknikal dan analisis fundamental (Tandelilin, 2010 dalam Sausan et al., 2020).

Menurut Husnan (2005:358) analisis teknikal adalah sebuah upaya untuk memperkirakan harga saham dan kondisi pasar dengan cara mengobservasi perubahan-perubahan pada harga saham (kondisi pasar) di masa lampau. Analisis fundamental adalah sebuah analisis untuk mengkalkulasikan nilai instrinsik dari saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan (Hartono Jogiyanto, 2014). Analisis fundamental memperhatikan pada perkembangan dari rasio keuangan dalam hal solvabilitas, likuiditas, profitabilitas dan kebijakan keuangan perusahaan dalam investasi dan pembiayaan.

Performa keuangan yang baik dari perusahaan adalah pertimbangan yang penting bagi para investor, semakin baik tingkat performa keuangan suatu perusahaan diharapkan dapat menaikkan harga saham dan akan memberikan keuntungan (*return*) kepada para investor, karena *return* saham adalah perbedaan harga saham saat ini dan harga saham sebelumnya. Tingginya tingkat pengembalian saham adalah salah satu daya tarik bagi investor untuk menginvestasikan dana mereka di pasar modal. Jadi, jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan

meningkat. Semakin tinggi tingkat pengembalian atau laba yang dihasilkan, maka posisi pemilik perusahaan akan menjadi lebih baik.

Naik dan turunnya harga saham dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor tersebut berupa faktor makroekonomi dan faktor fundamental, faktor makroekonomi berasal dari masalah ekonomi yang luas, seperti kebijakan ekonomi, inflasi, suku bunga, nilai tukar mata uang, pendapatan masyarakat, dan lain-lain. Faktor fundamental adalah faktor dari dalam perusahaan yang menerbitkan saham itu sendiri (penerbit). Jika sebuah perusahaan yang memperdagangkan saham dalam keadaan sehat, maka harga sahamnya juga akan naik dan jika harga sahamnya naik maka pengembalian yang diterima juga akan naik. Hal ini dikarenakan kepercayaan investor terhadap emiten semakin besar, maka investor akan memiliki ekspektasi untuk mendapatkan bagian yang besar dari keuntungan atau biasa disebut dengan dividen. Faktor fundamental ini dapat diamati dari laporan keuangan. Laporan keuangan emiten dapat melihat tingkat performa keuangan baik dalam segi kemampuan untuk menghasilkan laba (profitabilitas), kemampuan untuk membayar hutang (solvabilitas), maupun tingkat efisiensi dan efektivitas dalam mengatur aset perusahaan (aktivitas).

Bursa Efek Indonesia adalah salah satu lembaga pasar modal di Indonesia. Di dalam Bursa Efek Indonesia terdapat Industri manufaktur yang melingkupi tiga sektor yang terdiri dari : Industri dasar dan kimia, industri aneka, dan industri barang konsumsi. Terdapat 42 perusahaan sektor barang konsumsi. Sektor *consumer goods* pada perusahaan manufaktur termasuk

salah satu perusahaan yang mempunyai prospek yang cukup baik, pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 50% yang termasuk positif disumbang oleh sektor industri *consumer goods* (Sianturi, 2020).

Harga saham akan mempengaruhi pengembalian saham. Berdasarkan data dari rata-rata pengembalian saham dari industri sektor barang konsumsi tahun 2012-2019, dimana telah diproses dari Bursa Efek Indonesia tahun 2019 menunjukkan bahwa pergerakan pengembalian saham pada industri barang konsumsi cenderung fluktuatif pada periode 2016-2019. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan harga sekuritas adalah rasio keuangan. Terdapat lima jenis rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas (*leverage*), rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio penilaian. Hal ini mendorong pengembangan penelitian tentang faktor atau variabel yang dapat mempengaruhi perubahan sekuritas. Faktor-faktor tersebut diantara yang lain dapat dilihat dari kinerja perusahaan.

Beberapa penelitian yang berhubungan dengan CR (*current ratio*), DER (*debt to equity ratio*), ROA (*return on asset*), dan PBV (*price to book value*) pada tingkat pengembalian saham masih terjadi *research gap* dimana hasil dari beberapa penelitian sebelumnya cenderung berbeda dari satu peneliti ke peneliti lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Endah dan I Made (2016) menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap tingkat pengembalian saham, sementara itu penelitian yang dilakukan Cahyo Dwi Laksono (2017) menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil Penelitian oleh Cahyo Dwi Laksono (2017) menunjukkan bahwa PBV tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Anastasia Savitri dan Andam Dwi Syarif (2021) dengan hasil PBV berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI. Penelitian yang dilakukan oleh Afriyani (2018) memiliki hasil ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham, hal itu memiliki kontradiksi dengan penelitian yang dilakukan oleh Anastasia Savitri dan Andam Dwi Syarif (2021) yang memiliki hasil bahwa ROA berpengaruh secara positif signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putri dan Ni Made Sunarsih (2020) memiliki hasil bahwa rasio likuiditas (CR) berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, hal itu memiliki kontradiksi dengan penelitian yang dilakukan Anastasia Savitri dan Andam Dwi Syarif (2021) yang memiliki hasil bahwa CR berpengaruh secara positif signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan kondisi ini dan inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya tentang rasio keuangan yang mempengaruhi *return* saham, penelitian ini bertujuan untuk memeriksa kembali pengaruh dari rasio keuangan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan Penilaian Pasar Terhadap *Return* Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020)”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana mengetahui, menguji, dan membuktikan secara empiris pengaruh likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana mengetahui, menguji, dan membuktikan secara empiris pengaruh *leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana mengetahui, menguji, dan membuktikan secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana mengetahui, menguji, dan membuktikan secara empiris pengaruh penilaian pasar terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI?

## C. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini teruraikan sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan pencerahan dan pengetahuan terkait dengan pengaruh rasio keuangan berupa likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* , leverage yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*, profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on*

*Asset* , dan penilaian pasar yang diproksikan dengan *price to book value* terhadap *return* saham.

- b. Dapat dijadikan sebagai dasar penelitian kepustakaan untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam yang berhubungan dengan permasalahan yang terkait.
2. Manfaat praktis
    - a. Bagi investor, memberikan pengetahuan yang bernilai bagi investor mengenai rasio keuangan sebagai cara untuk memprediksi *return* saham agar mendapatkan hasil sesuai yang diinginkan.
    - b. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat menambah masukan dalam memutuskan kebijakan dalam hal keuangan sehingga dapat membuat para investor tertarik untuk berinvestasi.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah, adapun tujuan pada penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui, menguji, dan membuktikan secara empiris pengaruh likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI.
2. Mengetahui, menguji, dan membuktikan secara empiris pengaruh *leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI.

3. Mengetahui, menguji, dan membuktikan secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI.
4. Mengetahui, menguji, dan membuktikan secara empiris pengaruh penilaian pasar terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI.